

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Yogyakarta dikenal oleh masyarakat sebagai kota pelajar, kota budaya, dan juga kota pariwisata. Selain banyaknya wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung, para pelajar dari berbagai daerah di Indonesia juga banyak yang menuntut ilmu dan singgah di Yogyakarta. Hal ini mendorong pemerintah maupun pihak swasta untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana, baik berupa konstruksi hotel, apartemen, rumah sakit, maupun perbaikan atau pembangunan gedung sebagai sarana pendidikan.

Setiap kegiatan konstruksi pembangunan gedung berpengaruh terhadap keberlangsungan lingkungan sekitar. Pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dapat berupa dampak positif atau dampak negatif. Terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat (misalnya sebagai tukang) merupakan salah satu dampak positif dari pembangunan. Selain itu dampak positif lain yang dapat dirasakan adalah terciptanya sarana dan prasarana baru. Dengan adanya sarana dan prasarana baru diharapkan perekonomian masyarakat sekitar juga dapat meningkat.

Namun demikian ada beberapa dampak negatif yang juga ditimbulkan akibat adanya kegiatan konstruksi. Beberapa dampak negatif tersebut antara lain alih fungsi lahan, berkurangnya ruang terbuka hijau, dan menurunnya kualitas udara akibat debu dari material konstruksi. Salah satu dampak negatif yang cukup menonjol adalah timbulnya limbah konstruksi. Limbah konstruksi biasanya berupa

sisanya – sisa material konstruksi yang tidak terpakai atau merupakan hasil pembongkaran dari konstruksi yang sudah ada sebelumnya. Menurut Ervianto, “Besarnya limbah konstruksi jika dihitung setiap luasan bangunan adalah 19,5 kg/m² akibat aktivitas pembangunan proyek baru, sedangkan akibat pembongkaran bangunan adalah 757 kg/m². Dalam beberapa proyek, material yang dapat didaur ulang seperti kayu, beton, bata merah, metal mencapai 75 % dari total limbah” (2012: 85).

Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk mencegah ataupun meminimalisir limbah konstruksi, sehingga lingkungan sekitar tidak terkena dampak negatif yang cukup signifikan dari proyek pembangunan tersebut. Mengingat pentingnya manajemen limbah konstruksi ini, penulis bermaksud untuk mengetahui seberapa jauh upaya yang dilakukan kontraktor dalam mengatur limbah konstruksi, baik itu mencegah maupun mengurangi, agar tidak terlalu berdampak buruk pada lingkungan di sekitar proyek konstruksi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja jenis limbah konstruksi yang ada pada proyek pembangunan gedung dan berapa persen besarnya?
2. Apa saja penyebab adanya limbah konstruksi tersebut?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menangani limbah konstruksi tersebut?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan batasan masalah agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan dan hasil yang diharapkan oleh penulis. Adapun batasan masalah yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek – proyek pembangunan gedung di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Responden pada penelitian adalah kontraktor pelaksana dengan jabatan dalam proyek sebagai *project manager*, *site manager*, atau bagian logistik.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui jenis limbah dan besarnya dalam persen pada proyek pembangunan gedung di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor- faktor penyebab adanya limbah konstruksi tersebut.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan kontraktor guna menangani limbah konstruksi tersebut.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian terkait penyebab limbah konstruksi sudah banyak dilakukan sebelumnya. Tetapi untuk penanganan limbah konstruksi masih belum ada peneliti yang meninjau berdasarkan indikator yang ada pada *Waste Management Performance Evaluation Tools* (WMPET), yaitu *manpower*, *materials*, *method*, dan *management*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini **berbeda** dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi akademis maupun segi praktis. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah :

1. Segi akademis : penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan ilmu baru bagi penulis maupun kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa teknik sipil, mengenai pentingnya manajemen limbah konstruksi, terkait dengan hubungannya dengan teori pada mata kuliah Manajemen Konstruksi.
2. Segi praktis : memberikan gambaran ataupun metode – metode lain yang dapat digunakan kontraktor untuk menangani adanya limbah konstruksi pada proyek pembangunan gedung.